

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017

THE EFFECT OF INVESTMENT DECISION, FUNDING DECISION AND DIVIDEND POLICY ON CORPORATE VALUES IN THE BANKING LISTED IN BEI PERIOD 2014-2017

Oleh :
Merina Salama¹
Paulina Van Rate²
Victoria N. Untu³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹meryna.salama@gmail.com

²Paulinayanrate@ymail.com

³Victorianeisyeuntu@yahoo.com

Abstrak: Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sesuai kriteria yang ditentukan. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 8 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi berganda dan menggunakan data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Perusahaan maupun manajer diharapkan agar mampu memperhatikan keputusan-keputusan penting agar dapat menjadi acuan untuk menentukan strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, nilai perusahaan*

Abstract: *The main purpose of a company is to increase the value of the company and prosper the company's shareholders. This study aims to determine the effect of investment decisions, funding decisions and dividend policies on the value of the company in the banking listed in BEI period 2014-2017. The population used in this study is the banking industry that is listed in BEI periode 2014-2017. The sampling method is purposive sampling according to the specified criteria. The number of samples obtained is 8 companies. The analysis technique used is multiple regression analysis and using quantitative data. The results of this study indicate that investment decisions and funding decisions have a negative and not significant effect on firm value and dividend policy has a positive and significant affect on firm value. This shows that investment decisions, funding decisions do not effect the high and low values of the company while dividend policy effect the high and low values of the company. Companies and managers are expected to be able to pay attention to important decisions in order to become a reference for determining the company's strategy in increasing company value.*

Keywords: *investment decisions, funding decisions, dividend policy, company value.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan dari suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh laba, memaksimalkan nilai perusahaan serta mensejahterahkan para pemegang saham (Husnan, 2000:7). Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga saham dipasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Nilai perusahaan merupakan suatu persepsi investor terhadap perusahaan karena nilai perusahaan mencerminkan asset yang dimiliki perusahaan, nilai perusahaan dapat dinilai dari harga saham yang stabil dan meningkat dari hari kehari. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Industri perbankan adalah industri yang berperan sangat penting, hal ini dikarenakan bank menjadi penggerak perekonomian suatu Negara, baik dinegara maju maupun Negara berkembang. Karena perannya dalam kegiatan ekonomi, karena melalui kegiatan perkreditan dan berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti sektor keuangan. Industri perbankan tidak bisa berjalan tanpa adanya simpanan dari masyarakat, namun industri perbankan juga tidak mampu meningkatkan keuntungannya hanya dengan memperoleh simpanan masyarakat (Widowati dan Suryono 2015). Hal ini yang membuat para manajer perusahaan untuk melakukan keputusan penting agar mampu meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen keuangan Menyangkut penyelesaian atas keputusan penting antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh:

1. Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan
2. Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan
3. Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono 2011:233).

Price to book value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Rumus untuk menghitung PBV adalah :

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya dimasa yang akan datang (Tandelilin 2001:3). Keputusan Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Rumus untuk menghitung PER adalah:

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005). Keputusan pendanaan juga berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana internal atau akan mengambil dari pihak eksternal.

Keputusan pendanaan diproksikan dengan DER, rumus untuk menghitung DER adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Sartono 2010:281). Kebijakan Dividen diproksikan dengan DPR, rumus untuk menghitung DPR adalah:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

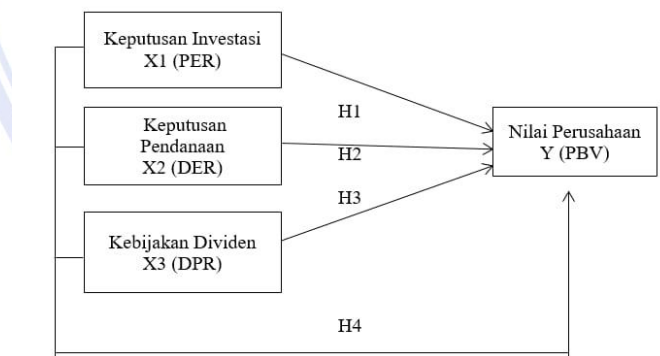
Penelitian Terdahulu

Utami dan Darmayanti (2018) dengan judul pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendaan dan Kebijakan Dividen terhadap nilai Nilai Perusahaan *food and beverages*. Penelitian ini menyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nelwan dan Tulung (2018) dengan judul pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada saham *Bluechip* yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kusumaningrum dan Rahardjo (2013) dengan judul pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan ,Kebijakan Dividen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. penelitian ini menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori, 2019

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian adalah:

H¹ : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

H² : Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

H³ : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

H⁴ : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah industri perbankan yang terdaftar di BEI dengan kurun waktu 2014-2017. Yang berjumlah 45 perusahaan, sampel dari populasi dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono 2012:117). Kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Industri perbankan yang tercatat di BEI selama tahun 2014-2017.
2. Industri perbanka yang selama periode 2014-2017 tidak memiliki data keuangan negatif.
3. Industri perbankan yang membagikan dividen selama periode 2014-2017.
4. Tersedia data lengkap yang terdapat pada laporan keuangan selama periode 2014-2017.

Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan menganalisis data sekunder yang terkait dengan penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Perolehan data sekunder dengan cara mendownload melalui situs (www.idx.com).

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan analisis grafik (normal P-Plot) regresi, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *scatterplot* regresi.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Persamaan regresi linear bergandanya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama atau simultan.

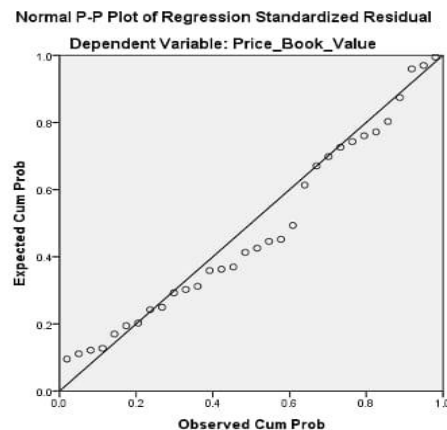
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

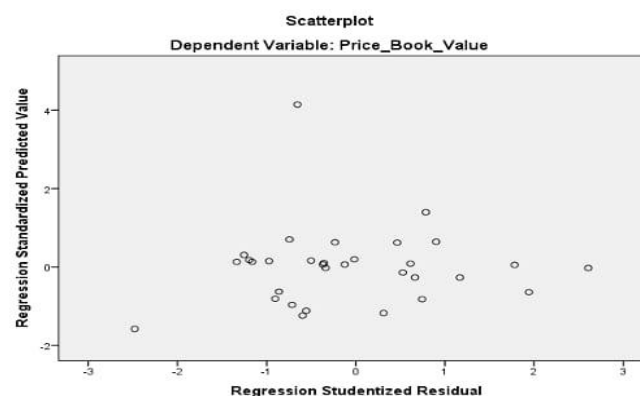


Gambar 2. Grafik P-P Plot

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa Grafik P-P Plot, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan output Scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak di pakai untuk analisis berikutnya.

Uji Multikolinearitas**Tabel 1. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	PER	.984
	DER	.958
	DPR	.972
		1.017
		1.044
		1.029

a. Dependent Variable: Price Book Value (PBV)

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1. Dapat dilihat variabel Keputusan Investasi PER (X_1), Keputusan Pendanaan DER (X_2) dan Kebijakan Dividen DPR (X_3) masing-masing memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen).

Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.835	.474		5.978	.000
	PER	-.001	.001	-.170	-1.054	.301
	DER	-.121	.066	-.298	-1.821	.079
	DPR	.001	.000	.376	2.316	.028

b. Dependent Variable: Price Book Value (PBV)

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji regresi berganda di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,835 - 0,001PER - 0,121DER + 0,001DPR + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

X1 = Keputusan Investasi diprosikan dengan PER

X2 = Keputusan Pendanaan diprosikan dengan DER

X3 = Kebijakan Dividen diprosikan dengan DPR

e = Standar Error

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 2,835, maka jika variabel bebas (independen) dianggap konstan, maka variabel terikat (dependen) naik.
2. Koefisien x1 (b1) = -0,001, keputusan investasi adalah negatif, maka hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,001.

3. Koefisien x_2 (b_2) = - 0,121, keputusan pendanaan adalah negatif, maka hal ini menunjukkan apabila terjadi kenaikan 1%,maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,121.
4. Koefisien x_3 (b_3) = 0,001, kebijakan dividen adalah positif, maka hal ini menunjukkan apabila terjadi kenaikan 1%,maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,001.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Uji koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.533 ^a	.284	.208	.87066	.990

a. Predictors: (Constant), PER, DER, DPR

b. Dependent Variable: Price Book Value (PBV)

Sumber : Data sekunder diolah ,2019

Berdasarkan Tabel 3. Nilai R^2 (R square) sebesar 0.284 atau 28,40% yang artinya variabel *Price Book Value* (PBV) dipengaruhi oleh keputusan investasi (PER), putusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) sebesar 28.40% sisanya sebesar 71.60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 4. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.835	.474			5.978	.000
	PER	-.001	.001	-.170		-1.054	.301
	DER	-.121	.066	-.298		-1.821	.079
	DPR	.001	.000	.376		2.316	.028

c. Dependent Variable: Price Book Value (PBV)

Sumber : Data sekunder diolah ,2019

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial, maka diperoleh keputusan investasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-1,054 < t_{tabel} 2,04841$ dan nilai signifikansi $0,301 > 0,05$, keputusan pendanaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-1,821 < t_{tabel} 2,04841$ dan nilai signifikansi $0,079 > 0,05$, kebijakan dividen memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,316 > t_{tabel} 2,04841$ dan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka H^1 dan H^2 ditolak, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka H^3 diterima.

Uji F (Simultan)**Tabel 5. Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.435	3	2.812	3.709	.023 ^b
	Residual	21.225	28	.758		
	Total	29.660	31			

a. Dependent Variable: Price Book Value (PBV)

b. Predictors: (Constant), PER, DER, DPR

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 5. Dapat dikatakan bahwa secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi < 0.05 . Dari tabel tersebut terlihat bahwa $3.709 > 2.95$ dengan tingkat sig $0.023 < 0.05$. Dimana H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan**Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan. Tidak berpengaruhnya keputusan investasi disebabkan adanya faktor ketidakpastian dimasa depan, ketidakpastian tersebut berupa adanya perubahan teknologi, kondisi sosial ekonomi maupun kebijakan-kebijakan pemerintah.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Tarima (2016) yang menyatakan bahwa keputusan investasi (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan. Tidak berpengaruhnya keputusan pendanaan disebabkan oleh adanya kekhawatiran investor akan risiko kebangkrutan akibat penggunaan utang sebagai sumber pendanaan sehingga menurunkan minat investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Kusumaningrum (2013) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan. Berpengaruhnya kebijakan dividen disebabkan investor menilai bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, karena setiap investor menginginkan keuntungan dari apa yang telah di investasikan diperusahaan, hal ini memberikan sinyal kepada investor, yang nantinya menarik investor untuk berinvestasi diperusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Utami yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP**Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi disimpulkan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan maka H^1 ditolak.

2. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan maka H^2 ditolak.
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan maka H^3 diterima.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi investor yang ingin melakukan investasi, sebaiknya terlebih dulu mencari informasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan terkait sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam hal ini yang harus diperhatikan oleh calon investor yaitu kinerja perusahaan serta kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun sehingga dapat diperoleh keyakinan bahwa perusahaan tersebut layak sebagai tempat untuk berinvestasi.
2. Bagi pihak manajemen agar lebih berhati-hati dalam menentukan keputusan-keputusan penting dalam perusahaan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dialami perusahaan agar dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga kesejahteraan pemegang saham tercapai dan dapat menarik calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan keputusan-keputusan penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel lain dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnan, S. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi 4, Buku 1, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Hasnawati, S. 2005. Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Public di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Volume 9 No.2, desember 2005: Hal 117 – 126. <https://media.neliti.com/media/publications/84132-ID-dampak-set-peluang-investasi-terhadap-ni.pdf>. Diakses tanggal 6 maret 2019. Hal 117-126.
- Harmono 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*. Cetakan kedua Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kusumaningrum, D.A.R., dan Rahardjo, S.N 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Didiven, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013). Diponegoro *Journal Of Accounting*. Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/5926/5715> Diakses tanggal 10 mei 2019.
- Nelwan, A. dan Tulung, J.E. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen Keputusan, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham *Bluechip* yang terdaftar di BEI. *Jurnal Emba* Vol.6 No.4 September 2018, Hal.2878-2887. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21196> Diakses tanggal 25 februari 2019.
- Sartono, R.A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Tarima, G., Parengkuan, T., dan Untu, V. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI periode 2011- 2014. *jurnal EMBA*. Vol 16 No.04 tahun 2016. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/index/search?simpleQuery=keputusan+investasi%2C+profitabilitas+dan+keputusan+pendanaan&searchField=query>. Diakses tanggal 5 februari 2019.

- Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama, Penerbit BPF UGM, Yogyakarta.
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2018). Independence, size and performance of the board: An emerging market research. *Corporate Ownership & Control*, 15(2-1), 201-208.
- Tulung, J.E. (2017). Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants of Entry Mode Choice. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(1), 160-168.
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2015). The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance. *International Research Journal of Business Studies*, 8(3), 155-166.
- Utami, A.P.S., dan Darmayanti, N.P.A. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*.Vol. 7, No. 10, 2018: 5719-5747 <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i10.p18> Diakses tanggal 2 maret 2019.
- Widowati, S.A dan Suryono, B. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *E-Journal STIESIA Surabaya Ilmu Riset akuntansi* vol 4 no 6, <https://www.coursehero.com/file/28050926/920-3513-1-PBpdf/>. Diakses tanggal 6 maret 2019.

